

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

Lokalitas Bahasa Puisi Lisan *Lohidu* di Gorontalo

Oleh

ABDUL RAWIN R BAKARI

NIM: 311 414030

Telah Diperiksa dan Disetujui

Tanggal, 27 Mei 2021

Pembimbing I,

Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 196007291986032002

Pembimbing II,

Dr. Elyana Hinta, M.Hum
NIP 196208231988032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197708062003121003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Lokalitas Bahasa Puisi Lisan *Lohidu* di Gorontalo

Oleh

ABDUL RAWIN R BAKARI

NIM 311414030

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Pengaji

Hari /tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

Waktu : 09:41-10:31

No. Nama Pengaji

1. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 195810261986031004
2. Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd
NIP 198301112008121002
3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 196007291986032002
4. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum
NIP 196208231988032001

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

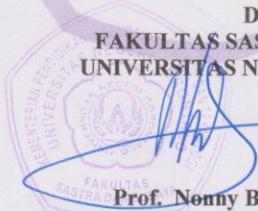


Gorontalo, 15 Juni 2021

DEKAN

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Prof. Nenny Basalama, M.A, Ph.D
NIP 196803101994032003

ABSTRAK

Abdul Rawin R. Bakari, 2021. *Lokalitas Bahasa Puisi Lisan Lohidu di Gorontalo.* Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra Dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.

Lohidu merupakan suatu karya sastra yang berada di Gorontalo yang memiliki struktur pembangun meliputi internal dan eksternal serta diungkapkan dalam bahasa Gorontalo. Dalam *lohidu* pula terdapat ciri kedaerahan atau lokalitasnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan kosakata lokal dan penggunaan idiom lokal dalam sastra lisan *lohidu* di Gorontalo.

bentuk kosakata menurut Chair (2015: 46) dalam pembentukan kata dalam bahasa Indonesia terutama terjadi dalam bentuk afksasi. Selain bentuk kosakata idiomatikal pula digunakan untuk menelisik pengumpamaan yang digunakan dalam puisi lisan *lohidu*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumen, teknik dokumen yang dimaksud adalah naskah puisi lisan *lohidu* yang sudah tersedia dalam bentuk media cetak, Teknik membaca digunakan oleh peneliti untuk membaca secara berulang-ulang isi yang ada dalam naskah puisi lisan *lohidu*, Teknik catat digunakan untuk mencatat dan menandai penggunaan kosakata lokal dan idiom lokal yang ada dalam naskah puisi lisan *lohidu*. Sedangkan teknik analisis data Mengidentifikasi penggunaan kosakata lokal dan idiom lokal yang ada dalam puisi lisan *lohidu*, Mengklasifikasikan penggunaan kosakata lokal dan idiom lokal berdasarkan jenisnya pada puisi lisan *lohidu*, Menganalisis penggunaan kosakata lokal dan idiom lokal yang ada dalam puisi lisan *lohidu*, Menyimpulkan keutuhan penggunaan kosakata lokal dan idiom lokal dalam puisi lisan *lohidu*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) bentuk kosakata pada puisi lisan *lohidu* memiliki kata dasar yang berjumlah 25, kata berimbuhan berjumlah 17, kata berulang berjumlah 5, dan kata majemuk 3. bentuk kosakata lokal pada puisi lisan *lohidu* memiliki 91 kosakata lokal yang menunjukkan lokalitas Gorontalo. Ditemukan bentuk kosakata serapan yang terdapat pada puisi lisan *lohidu* memiliki 12 kosakata yang diserap dari bahasa Indonesia. (2) penggunaan idiom lokal dalam puisi lisan *lohidu* terdiri atas tiga idiom yaitu idiom sebagian, idiom yang terdiri dari kata indra, dan idiom nama benda alam.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulannya bahwa lokalitas bahasa puisi lisan *lohidu* di Gorontalo, menggunakan kosakata lokal dan idiom lokal dalam kehidupan sehari-hari.

Kata-kata kunci : Lohidu, lokalitas, bentuk kosakata, idiom

ABSTRACT

Bakari, Abdul Rawin R. 2021. Language Localities of *Lohidu* Oral Poetry in Gorontalo. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Culture. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd., Co-Supervisor: Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.

Lohidu is a Gorontalo literature with internal and external composing structure and is recited in Gorontalo Language. *Lohidu* also contains local characteristics or localities. This research aimed to describe the local vocabularies and idioms of *Lohidu* Oral Poetry from Gorontalo.

Vocabularies in Indonesian morphology mainly form in fixations, aside from idiomatical vocabularies used to look at the parables in *Lohidu*. This descriptive qualitative research collected the data using a documenting technique by printing the oral poetry, reading technique by re-reading the contents, and notetaking technique by writing and marking local vocabularies and idioms. The data were analyzed by identifying the vocabularies and idioms, classifying the vocabularies and idioms based on their types, analyzing the vocabularies and idioms, as well as concluding the tact form of the vocabularies and idioms in oral poetry. The findings were as follows; (1) there were 25 vocabularies in the oral poetry, 17 affixed words, 5 repeated words, and 3 plural words. 91 local vocabularies implied Gorontalo localities. 12 vocabularies were absorbed from the Indonesian language. (2) the local idiom consisted of 3 idioms; partial idiom, idiom of senses, and idiom of natural objects.

Based on the findings, this research concluded that the localities in *Lohidu* oral poetry from Gorontalo consisted of local vocabularies and idioms used in daily life.

Keywords: *Lohidu*, localities, vocabularies, idioms

